

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi yang terus berlangsung telah membawa kita untuk hidup berdampingan dengan informasi dan teknologi itu sendiri. Banyak orang atau organisasi yang telah meninggalkan sistem informasi yang konvensional dan beralih ke sistem informasi komputerisasi dalam proses pengolahan data, pencarian data dan informasi yang diinginkan.

Dengan teknologi informasi yang berkembang saat ini, pengelolaan informasi dapat dilakukan secara lebih optimal dengan bantuan komputer, program-program aplikasi, perangkat komunikasi serta jaringan *internet/intranet*. Penggunaan teknologi informasi bertujuan mencapai efisiensi dalam berbagai aspek pengelolaan informasi, yang ditunjukkan dengan kecepatan dan ketepatan waktu pemrosesan, serta ketelitian dan keakuratan informasi.

Dunia bisnis yang menggunakan manfaat teknologi sangat menunjang dalam memajukan usahanya. Dengan bantuan komputer yang mengelola sistem, maka instansi tersebut dapat meringankan tugas karyawannya dan dapat menyelesaikannya dalam waktu yang lebih cepat dan akurat. Hal serupa juga dapat terjadi dalam bidang kesehatan. Salah satunya yaitu dalam hal pengelolaan data di dalam sebuah RSUD. RSUD memiliki peranan penting sebagai salah satu penyedia jasa layanan kesehatan di lingkungan masyarakat, khususnya untuk masyarakat kalangan menengah ke bawah. Dengan diterapkannya proses pengelolaan data secara terkomputerisasi, maka pekerjaan-pekerjaan pengelolaan data dapat dilakukan lebih efektif dan efisien.

RSUD Budhi Asih merupakan salah satu tempat penyedia layanan kesehatan masyarakat, Proses pendaftaran pasien baru dan rekam medis masih dilakukan secara manual yaitu dengan menulis data pasien baru ke dalam sebuah buku yang disebut daftar kunjungan pasien, kemudian membuat kartu berobat dan kartu rekam medik dengan menuliskannya pada selembor kertas yang dilakukan oleh petugas bagian administrasi. Kartu berobat digunakan untuk melakukan pendaftaran berobat kembali ke RSUD, sedangkan kartu rekam medik digunakan untuk pencatatan hasil pemeriksaan oleh dokter, Dokter akan menuliskan hasil pemeriksaan pada kartu rekam medik sebagai catatan riwayat pemeriksaan pasien.

Proses pembayaran biaya pemeriksaan pasien serta pembuatan struk pembayaran untuk pasien masih dilakukan secara manual, sehingga dapat menimbulkan terjadinya kesalahan perhitungan maupun kesalahan penulisan data. Keamanan data yang kurang terjamin juga merupakan permasalahan yang harus diperhatikan karena media kertas yang digunakan untuk penyimpanan data bersifat mudah rusak atau hilang. Data pasien juga disimpan dalam sebuah komputer dengan bentuk file Microsoft Excel, tetapi hal tersebut tidak efektif untuk membantu pengolahan data dikarenakan data yang disimpan hanya bersifat read only yaitu hanya digunakan untuk pemeriksaan data pasien ketika ada pasien yang datang berobat.

Belum adanya sistem pengelolaan data dengan database yang terintegrasi menyebabkan proses pembuatan laporan kunjungan pasien oleh bagian administrasi tetap dilakukan dengan cara mencatat ulang data pasien dan rekam medik pasien dari catatan daftar kunjungan pasien secara manual ke dalam sebuah lembar laporan. Bagian administrasi juga harus membuat laporan pembayaran yang juga dilakukan dengan cara mencatat ulang secara manual dari buku daftar pembayaran pasien.

Proses ini dirasakan kurang efektif, dikarenakan petugas RSUD seringkali mendapatkan hambatan pada saat pencarian data pasien ketika dibutuhkan apabila data pasien yang ada cukup banyak.

Penelitian sebelumnya menurut (Aziz, Riza, & Tulloh, 2015), lokasi pelayanan dokter umum sering ditemui banyak pasien mengantri un tidak efisien dikarenakan waktu yang bisa mereka gunakan untuk istirahat atau kegiatan lain habis untuk menunggu. Dari permasalahan tersebut, maka diperlukan suatu teknologi untuk memudahkan pasien dalam melakukan antrian. Pada yang terbagi menjadi dua *user* berbasis Android dan SMS *Gateway* aplikasi sistem antrian ini adalah membuat proses antrian dapat dilakukan secara *smartphone android* serta disediakan juga fitur notifikasi sehingga ketika nomor antrian yang terdekat dipanggil maka pasien mendapatkan pada SMS *Gateway* untuk segera dapat kembali ke lokasi dokter.

Sedangkan menurut (Tominanto, 2015), Klinik adalah fasilitas pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medis dasar dan atau spesialisik, diselenggarakan oleh lebih dari satu jenis tenaga kesehatan dan dipimpin oleh seorang tenaga medis. Dalam memberikan pelayanan kesehatan, klinik membutuhkan pengelolaan pendaftaran pasien dan rekam medis yang berkualitas. Berdasarkan hal tersebut, dalam penelitian ini dilakukan perancangan sistem informasi pendaftaran rawat jalan klinik yang dapat digunakan sebagai dasar pengembangan pelayanan klinik berbasis sistem informasi. Sistem informasi pendaftaran rawat jalan klinik dirancang dengan 6 entitas yaitu Pasien, Apotek, Dokter, Tempat Pendaftaran Pasien, Kasir dan Direktur Klinik. Basis data yang digunakan terdiri dari 13 tabel yang saling berelasi. Hasil perancangan sistem ini dapat digunakan sebagai dasar pengembangan sistem informasi pendaftaran rawat jalan klinik yang mampu melayani pasien dengan cepat dan akurat serta mampu menyajikan informasi rekam medis yang berkualitas.

Dan Menurut (Haryadi & Solikhah, 2013), Penerapan sistem informasi merupakan suatu cara untuk menunjang proses pelayanan pasien. SDM memiliki peranan yang penting didalam keberhasilan suatu sistem, disamping itu juga ditunjang dengan sarana dan prasarana yang memadai. RSUD PKU Muhammadiyah Bantul sudah menerapkan sistem informasi di dalam proses pelayanan pasien, termasuk di dalam pelayanan pendaftaran pasien rawat jalan. Namun terdapat beberapa kendala didalam penerapannya, diantaranya seperti masalah SDM, sarana dan prasarana, serta laporan yang dihasilkan. Tujuan dari penelitian ini untuk Mengevaluasi Penerapan Sistem Informasi Pendaftaran Pasien Rawat jalan di RSUD PKU Muhammadiyah Bantul. Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, yaitu untuk menggambarkan bagaimana penerapan sistem informasi pendaftaran pasien rawat jalan di RSUD PKU Muhammadiyah Bantul. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil: RSUD PKU Muhammadiyah menggunakan cara komputerisasi dan manual didalam proses pelayanan pendaftaran pasien rawat jalannya. Data yang dibutuhkan yaitu identitas pasien

dan poli atau unit yang ingin dituju oleh pasien. Dana yang dibutuhkan berasal dari rumah sakit sendiri, dan tidak memiliki hambatan didalam pendanaan. Pengorganisasian tenaga kerjanya sudah terorganisasi dengan baik. Namun jumlah tenaga kerja yang sangat minim serta sarana komputer yang dianggap masih kurang, membuat tenaga kerja di bagian pendaftaran rawat jalan harus memikul beban kerja yang cukup besar. Hal tersebut mengakibatkan laporan jumlah pasien rawat jalan yang dihasilkan belum bisa dikatakan akurat, tepat waktu, dan relevan. Kesimpulan: SDM dan sarana komputer masih kurang, sehingga menghasilkan informasi yang belum akurat, tepat waktu, dan relevan.

1.2. Tujuan dan Manfaat

A. Tujuan

1. Untuk memperbarui sistem lama dengan sistem yang lebih modern dianjurkan.
2. Agar dapat mempercepat proses kinerja para SDM RS dan pasien dalam memberikan dan menerima pelayanan medis.

B. Manfaat

1. Manfaat untuk penulis
Sebagai salah satu syarat kelulusan Program Diploma Tiga (DIII) Program Studi Sistem Informasi di Universitas Bina Sarana Informatika (UBSI).
2. Manfaat untuk objek penelitian
 - a. Agar dapat mengembangkan keterlampilan kemampuan dan ilmu pengetahuan guna untuk memperoleh wawasan dalam dunia kerja yang sesungguhnya.
 - b. Agar dapat digunakan sebagai bahan masukan, supaya mempermudah dan mempercepat proses kinerja para SDM RS dan pasien dalam memberikan dan menerima pelayanan medis

3. Manfaat untuk pembaca

Memberikan pemahaman mengenai konsep rancangan bangun sistem informasi pendaftaran pasien terjadwal pada RSUD Budhi Asih.

1.3. Metode Penelitian

1. Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini yaitu dengan menggunakan model SDLC (*Software Development Life Cycle*) air terjun (*waterfall*) oleh (Rosa dan Shalahuddin, 2013) Berikut ini model air terjun yang terbagi menjadi lima tahap :

a. Analisa kebutuhan perangkat lunak

Pada tahap analisa kebutuhan perangkat lunak, penulis menganalisa dokumen dan semua data-data yang berkaitan dengan pendaftaran pasien pada RSUD Budhi Asih, untuk mengetahui permasalahan dengan menyusun pemecahan masalah dan hubungan sebuah sistem informasi pendaftaran pasien.

b. Desain

Pada tahap ini penulis membuat desain antar muka dengan menggunakan diagram *Unified Modeling Language* (UML) yang terdiri dari *use case diagram*, *activity diagram*, *class diagram*, dan *sequence diagram*. Untuk desain database menggunakan *Entity Relationship Diagram* (ERD) dan *Logical Relational Structure* (LRS).

c. Pembuatan kode program

Pada pembuatan kode program penulis membuat desain tampilan antar muka saja dengan menggunakan *Sublime text 3* dan *php* yang nantinya script tersebut akan dijalankan pada *web browser*.

d. Pendukung (*Support*) dan Pemeliharaan (*Maintenance*)

Tahap pendukung atau pemeliharaan dilakukan setelah penulis menyampaikan kepada pengguna atas sistem yang dihasilkan untuk mengetahui permasalahan yang belum ditemukan, berkaitan dengan permintaan pengguna agar dapat dikembangkan lagi sesuai permintaan pengguna.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. *Observasi*

Pengumpulan data atau pengambilan data secara langsung dengan cara pengamatan dan penelitian secara langsung terhadap obyek yang akan diselidiki pada Rsud budhi asih. Penulis melakukan pengamatan secara langsung pada bagian tata usaha tepatnya di loket sistem antrian pasien, untuk memperoleh data informasi, mencatat berbagai unsur penelitian dan menganalisa data pasien yang berjalan saat ini hingga mengetahui berbagai elemen tersebut sebagai bahan untuk memenuhi TA penelitian ini.

b. Wawancara

Proses yang digunakan untuk memperoleh data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab secara langsung antara pewawancara dengan narasumber menggunakan panduan wawancara (*interview guide*). Penulis melakukan wawancara dengan KSP Rekam Medis

c. Studi Pustaka

Penulis melakukan tinjauan pustaka dari berbagai referensi seperti, buku, jurnal, dan lain-lain sebagai bahan referensi yang berhubungan dengan penulisan Tugas Akhir ini.

1.4. Ruang Lingkup

Ruang lingkup yang dibahas dalam penulisan tugas akhir ini dibatasi hanya tentang sistem informasi rekam medis pasien pada RSUD Budhi Asih, mulai dari proses pengambilan nomor antrian , proses pemanggilan nomor antrian, proses pemeriksaan dokter, proses peracikan obat, pembayaran dan pengambilan obat.